

**PEMANFAATAN BENDUNGAN PANDAN DURI
SEBAGAI SEKTOR PENDAPATAN USAHA MIKRO MASYARAKAT
DESA SUWANGI KECAMATAN SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Baiq Suci Oktapia Ningrum¹⁾ Ahmad Suhendri²⁾ Rosita³⁾
Universitas Islam Al-Azhar Mataram
Baiqsuci534@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan Bendungan Pandan Duri sebagai usaha mikro masyarakat. Melalui pengembangan usaha mikro, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan. Jenis penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan Data adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, Verifikasi. Dan hasil penelitian bahwa dengan adanya pembangunan Bendungan Pandan Duri berdampak positif bagi masyarakat, karena masyarakat memanfaatkan membuka usaha keramba ikan, usaha kolam pemancingan, pemancingan ikan, jaring ikan dan usaha-usaha dagang masyarakat. Hasil penelitian ini berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya pembangunan Bendungan Pandan Duri. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Suangi, memicu perubahan yang lebih baik dengan adanya pembangunan Bendungan Pandan Duri karena penduduk memiliki pekerjaan tambahan sebagai pedagang dan nelayan setelah dibangunnya bendungan. Penduduk yang hanya bekerja sebagai petani juga merasakan dampak positif dari pembangunan bendungan ini karena mereka dapat saluran irigasi petani lebih mudah dan efisien hal ini bisa menjadi pendorong pertumbuhan volume dan kualitas hasil panen penduduk, menimbulkan dampak positif terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci : Bendungan, Pendapatan Dan Usaha Mikro

ABSTRACT

The technology in the business world has a ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and describe how the use of Pandan Duri Dam as a community micro-enterprise. Through the development of micro-enterprises, people can earn additional income, reduce poverty rates, and improve welfare. This type of research is qualitative method with a descriptive approach. Data Collection Methods are Observation, Interview, Documentation and Literature study. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, verification. And the results of the research that the construction of the Pandan Duri Dam has a positive impact on the community, because the community utilizes opening fish cage businesses, fishing pond businesses, fishing fish, fishing nets and community trading businesses. The results of this study have an impact on increasing community income after the construction of the Pandan Duri Dam. The economic condition of the people of Suangi Village triggered a change for the better with the construction of the Pandan Duri Dam because residents had additional jobs as traders and fishermen after the construction of the dam. Residents who only work as farmers also feel the positive impact of the construction of this dam because they can channel farmers' irrigation more easily and efficiently, this can be a driver of increasing the volume and quality of residents' crops, causing a positive impact on the social conditions of the community in Suangi Village, Sakra District, East Lombok Regency.

keywords: dam, revenue and micro business.

Pendahuluan

Bendungan Pandan Duri di Desa Suwangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, merupakan sumber daya air yang sangat penting dalam konteks pertanian, lingkungan, dan ekonomi lokal. Bendungan ini memiliki potensi besar untuk memajukan sektor usaha mikro masyarakat desa Suwangi. Pentingnya memanfaatkan bendungan Pandan Duri dalam konteks pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Bendungan, bendungan didefinisikan sebagai bangunan yang terdiri dari urukan tanah, batu, dan beton yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, juga dapat digunakan untuk menahan limbah tambang atau menampung lumpur, yang menghasilkan waduk(PUPR Nomor 27/PRT/M/2015)[1].

Bendungan Pandan Duri di Desa Suwangi memiliki banyak potensi untuk digunakan sebagai sumber daya ekonomi dan usaha mikro yang akan sangat menguntungkan masyarakat setempat. Seiring berjalannya waktu, komunitas yang tinggal di sekitar bendungan harus belajar tentang potensi yang dimiliki sumber daya alam ini dan mulai mengembangkan usaha mikro yang berkelanjutan. Sumber daya air yang melimpah di Bendungan Pandan Duri dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti perikanan, pertanian dan industri pengolahan. Keberadaan bendungan ini membuka banyak peluang untuk pertumbuhan bisnis mikro di desa. Pemanfaatan Bendungan Pandan Duri salah satunya yaitu pemanfaatan pada penggunaan keramba ikan di bendungan dapat berdampak pada musim dan ekosistem di sekitarnya. Beberapa masyarakat di sekitar bendungan hidup dari berburu ikan untuk dijual, dan ada juga yang memiliki keramba ikan, dan masyarakat juga memanfaatkan memancing ikan setiap hari untuk mendapatkan pendapatan harian dari bendungan tersebut.

Materi dan Metode

Menurut Saroni dkk [2], ada beberapa manfaat dan fungsi dari bendungan, antara

lain: Sektor pertanian, penyedia air baku, sector PLTA, pengendali banjir, sktor perikanan dan sector pariwisata. Ade Komaruddin berpendapat bahwa terdapat konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu:

- 1.usaha yang didirikan untuk tujuan kegiatan ekonomi dan bukan kegiatan nirlaba;
- 2.usaha yang bersifat produktif atau menghasilkan keuntungan atau laba dari usaha;
- 3.usaha yang mandiri atau berdiri sendiri bukan bagian, cabang, atau pun afiliasi dari usaha lain;
- 4.usaha yang dimiliki perseorangan ataupun badan usaha.

Dalam pemberdayaan masyarakat adapun yang perlu diperhatikan yakni perkembangan dan kondisi ekonomi yang mampu memicu perubahan ekonomi yang lebih baik.

- 1.Teori Pemberdayaan Masyarakat: Menurut Soeharto (2006) dalam Nihiyatus, dkk. Pemberdayaan Masyarakat merupakan Upaya untuk memandirikan masyarakat serta potensi kemampuan yang mereka miliki [3].
- 2.Teori pemberdayaan masyarakat dapat digunakan untuk memahami bagaimana pemanfaatan Bendungan Pandan Duri dapat memberdayakan masyarakat Desa Suwangi. Konsep ini mencakup peningkatan kapasitas, partisipasi, dan kontrol masyarakat terhadap sumber daya lokal.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan Data adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, Verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Ekonomi Bendungan Pandan Duri

Pemanfaatan Bendungan Pandan Duri dengan adanya beberapa usaha masyarakat.

Bendungan Pandan Duri merupakan salah satu bendungan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Suangi. Manfaat utama Bendungan Pandan Duri adalah irigasi dan manfaat lainnya adalah pariwisata, perikanan dan pertanian. Hal lainnya juga memberikan dampak dengan adanya Bendungan Pandan Duri masyarakat membuka usaha dagang, pedagang asongan dan bahkan pedagang keliling.

Tabel Pelaku Usaha Mikro Masyarakat Desa Suwangi

No	Nama usaha	Jumlah	Usia
1.	Keramba ikan	2 orang	40-60 tahun
2.	Kolam pemancingan	2 orang	35-60 tahun
3.	Pemancing	2 orang	20-55 tahun
4.	Jaring ikan	2 orang	30-55 tahun
5.	Pedagang	2 orang	25-60 tahun
6.	Pedagang asongan	2 orang	30-60 tahun
7.	Pedagang keliling	2 orang	20-50 tahun
	Jumlah	14 orang	20-60 tahun

(Sumber: Informan Kunci, Penduduk Desa Suwangi, 2024)

2. Pertambahan Jenis Mata Pencaharian Penduduk

Substitusi Mata Pencaharian Daldjoeni dalam Kemong (2014) [4] mengungkapkan bahwa mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya. Semenjak dibangun dan diresmikannya bendungan Pandanduri, banyak masyarakat Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur yang memiliki

mata pencaharian tambahan atau mendapatkan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian sebagai petani bertambah menjadi memancing ikan, berdagang, dan membuat usaha kolam pemancingan.

Dilihat dari kondisi wilayah baik secara fisiografis maupun sosiografis dan diperkuat oleh data catatan jumlah penduduk di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur bahwa penduduk yang bermukim di Desa Suwangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur ini memiliki berbagai macam mata pencaharian. Namun mata pencaharian yang paling banyak adalah penduduk di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur paling banyak memilih sebagai buruh imigran. Mata pencaharian paling banyak kedua yang digeluti oleh masyarakat adalah sebagai petani. Hal ini dikarenakan kondisi alam atau letak geografis Desa Suangi yang berada di lingkungan alam yang sangat memungkinkan untuk bertani dan berkebun. Dan sejak berdirinya bendungan Pandan Duri yang dijadikan sebagai obyek wisata baru, banyak juga penduduk yang memilih untuk menjadi pedagang.

3. Pertambahan Pendapatan Penduduk

Setiap negara di dunia, pada dasarnya memiliki tujuan utama dalam melaksanakan pembangunan ekonomi yaitu salah satunya untuk memperoleh kemakmuran, baik kemakmuran bagi negara maupun kemakmuran bagi penduduknya. Dalam memperoleh kemakmuran tersebut hanya dapat diperoleh apabila pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu negara berhasil Damanik et al dalam Elidawaty Purba, dkk [5]. Dalam kehidupan bermasyarakat, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berbagai macam usaha akan dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup sehari-hari. Banyak jenis-jenis usaha baru yang dilakukan oleh masyarakat atau penduduk di sekitar daerah bendungan Pandanduri setelah adanya pembangunan tersebut. Masyarakat melakukan berbagai macam jenis usaha seperti menjadi nelayan, pemancingan kolam, pedagang keliling dan pedagang asongan.

Dalam temuan penelitian ini usaha penduduk dibidang perikanan dan berdagang yang paling berdampak. Dampak yang ditimbulkan dari pembangunan bendungan Pandan Duri terhadap perikanan berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber adalah dampak positif dikarenakan dengan adanya pembangunan bendungan ini masyarakat lebih mudah untuk mencari kerja sampingan dan juga membuka usaha berdagang dan bahkan membuka pemancingan kolam ikan yang pendapatannya bisa membantu perekonomian keluarga.



Gambar 1. Dokumentasi dengan kordinator Bendungan Pandan Duri dan dokumentasi dengan salah satu masyarakat yang mempunyai usaha mikro dari pemanfaatan adanya Bendungan Pandan Duri.

Kesimpulan

Pandan Duri memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Pembangunan Bendungan Pandan Duri menimbulkan dampak positif untuk kondisi ekonomi masyarakat Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur karena setelah adanya pembangunan Bendungan Pandan Duri penduduk memiliki peluang membuka usaha baru yaitu seperti keramba ikan, kolam pemancingan dan pedagang keliling bahkan membuka kios di rumah masing-masing. Pekerjaan sampingan dari adanya bendungan ini menjadi peluang pekerjaan sampingan sebagai pedagang dan nelayan.

Dampak social masyarakat di Desa Suangi, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur

menjadi lebih aktif dalam olahraga, bercengkrama dengan keluarga dan teman saat melakukan olahraga ataupun sekedar jalan-jalan ke Bendungan Pandan Duri, dan juga bersosialisasi dengan sesama lebih saling mengenal karena adanya objek wisata untuk berkumpul dan berolahraga pagi atau sore di daerah bendungan yang pemandangan dan panoramanya yang indah.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan diberikan izin penelitian di daerah Bendungan Pandan Duri dan sekitar wilayah Desa Suangi Kecamatan Sakra. Dan terimakasih atas informan dari penelitian yakni masyarakat desa Suangi khususnya yang terlibat dalam penelitian yakni pelaku usaha mikro masyarakat Desa Suangi. Dan pihak Desa yang membantu dalam informasi data masyarakat Desa Suwangi.

Daftar Pustaka

- [1] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/Prt/M/2015 Tentang Bendungan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2015)
- [2] Eko Saroni .W dan Widhi Asmoro. Tugas Akhir “Evaluasi Kinerja Waduk Wadaslintang”. (2007). Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [3] Nihiyatus Shilichah dan Charity Oktoliya. “Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Peternakan Sapi Perah di Kampung Susu Lawu Kelurahan Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan”. ISSN: 2615-4668. Vol.5, No.2, Hal 175-204. (2021).
- [4] Bonefasius Kemong. “ Sistem Mata Pencaharian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamoro di



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPPER
KONTEMPLASI TEKNOLOGI BARU: *BIG DATA* DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
DALAM EKONOMI BISNIS DAN LAYANAN KESEHATAN**

FAKULTAS TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO

Desa Tipuka Kecamatan
Mapurajaya Kabupaten Mimika
Pripinsi Papua”. *HOLISTIK*,
Tahun VII No.14/Juli-
Desember2014.

- [5] Elidawaty Purba, dkk. “Pengaruh
Jumlah Penduduk dan
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap
Pendapatan Asli Daerah Kota
Pematang Siantar”. Fakultas
Ekonomi Universitas Simalungun.
Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol
5 No. 1. (2023)